

Increasing Interest And Learning Outcomes Of Indonesian Language Writing Materials Through The Example Non Example Method In Glonggong 2 State Elementary School In Class 1 Students In 2019/2020

Endang Dwi R

SD Negeri Glonggong 2
endangdwir@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this study was to improve writing skills and learning outcomes of grade 1 students in semester 1 of the theme 1 Myself at SD Negeri Glonggong 2 through the Examples Non Examples learning method for the 2019/2020 school year. The Example Non Example method allowed students to be more active and easily understand the concept of writing. .

The results showed that there was an increase in writing skills and learning outcomes for grade 1 students in semester 1 in learning theme 1 Myself at SD Negeri Glonggong 2 through the Examples Non Examples learning method for the 2019/2020 school year. This is evident from the average percentage of each indicator of student interest in class 1 in each cycle, namely 1) neat writing of 47.37%, 71.05%, 97.37%, 2) clear writing of 42.11 %, 71.05%, 97.37%, 3) writing in accordance with the guidelines of 44.74%, 68.42%, 94.74%, and 4) writing can be read by 44.74%, 68.42%, 92.11%. In addition, based on the learning outcomes of theme 1 students obtained data for each cycle, the average student learning outcomes were 70.63; 78.13; 87.50 with a percentage of 47.37%; 68.42%; 97.37% and has increased each cycle and has met the success indicator of 75%.

Keywords: *Learning method Example Non Example, writing skills, learning outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pada pembelajaran tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 melalui metode Pembelajaran Examples Non Examples tahun pelajaran 2019/2020. Metode Example Non Example memungkinkan siswa lebih aktif dan mudah memahami konsep menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pada pembelajaran tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 melalui metode Pembelajaran Examples Non Examples tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator minat belajar siswa kelas 1 pada tiap siklus yaitu 1) tulisan rapi sebesar 47,37%, 71,05%, 97,37%, 2) tulisan jelas sebesar 42,11%, 71,05%, 97,37%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 44,74%, 68,42%, 94,74%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 44,74%, 68,42%, 92,11%. Selain itu berdasarkan hasil belajar tema 1 siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar siswa 70,63; 78,13; 87,50 dengan prosentase 47,37%; 68,42%; 97,37% dan mengalami peningkatan tiap siklus dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%.

Kata kunci: *Metode pembelajaran Examples Non Examples, kemampuan menulis, hasil belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian "mengirimkannya" kepada orang lain.

Pembelajaran menulis sebagai suatu proses di sekolah dasar mengisyaratkan kepada guru untuk memberikan bimbingan nyata dan terarah yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilakukan guru melalui tahap-tahap proses menulis, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (pramenulis, menulis, pasca-menulis), dan evaluasi. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pemerolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat hierarkis. Artinya, pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu akan mendasari keterampilan lainnya.

Hal ini menandakan bahwa penguasaan keterampilan berbahasa oleh seseorang bersifat hierarkis. Dua jenis keterampilan berbahasa pertama, yakni menyimak dan berbicara diperoleh seseorang untuk pertama kalinya di lingkungan rumah. Dua keterampilan berbahasa berikutnya, yakni membaca dan menulis diperoleh seseorang setelah mereka memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, kedua jenis keterampilan berbahasa ini merupakan sajian pembelajaran yang utama dan pertama bagi murid-murid sekolah dasar di kelas awal.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus Senin, 6 Agustus 2019 pada siswa kelas 1 semester 1 di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran Tema 1 Diriku diperoleh kemampuan menulis dan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator kemampuan menulis siswa kelas 1 yaitu 1) tulisan rapi sebesar 47,37%, 2) tulisan jelas sebesar 42,11%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 44,74%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 44,74%. Selain itu berdasarkan hasil belajar tema 1 siswa diperoleh data pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa 70,63 dengan prosentase 47,37%. Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kemampuan menulis dan nilai hasil belajar tema 1 pada pra siklus adalah 73,98 dengan prosentase 50,00%.

Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan analisis dan prestasi belajar adalah metode Pembelajaran Examples Non Examples. Metode pembelajaran Examples Non Examples adalah metode pembelajaran yang suatu metode yang memberikan gambaran dari baik dari sesuatu yang menjadi contoh sesuai materi yang sedang dibahas ataupun bukan. Metode pembelajaran Examples Non Examples merupakan metode pembelajaran yang mempersiapkan dan menggunakan gambar baik ditempel maupun ditayangkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga dengan metode pembelajaran Examples Non Examples siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran dengan baik dan juga terbangun pemahaman yang benar, prestasi belajar yang baik, dan aktivitas belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Melalui Metode Example Non Example Di Sd Negeri Glonggong 2 Kelas 1 Tahun 2019/2020".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Glonggong 2 Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan alasan:

- a. Pembelajaran tema 1 Diriku di kelas 1 SD Negeri Glonggong 2 masih dilakukan dengan metode ceramah atau konvensional.
- b. Peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 dalam pembelajaran tema 1 Diriku.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 selama ±5 bulan, dimulai bulan Agustus sampai bulan Desember 2019. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, subjek pelaku tindakan yaitu guru sebagai peneliti dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas 1 semester 1 di SD Negeri Glonggong 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Rubiyanto (2011: 47) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif (kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang yang diamati) dan digunakan untuk meneliti kondisi alamiah. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rubiyanto (2011: 97) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk pencerminan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan suatu hal di mana guru telah menentukan fokus permasalahan, tindakan yang harus dilakukan, dan menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan tersebut. Prinsip utama dalam PTK adalah pemberian tindakan dalam siklus yang bertahap dan berkelanjutan sampai memperoleh hasil yang ditetapkan atau sesuai dengan indikator keberhasilan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection), begitu seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (indikator keberhasilan). Prosedur penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin (dalam Rubiyanto, 2011: 109) dengan modifikasi. Dalam pelaksanaan penelitian dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan perencanaan yang telah dibuat peneliti sekaligus sebagai guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

???. Siklus I

- a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahapan pra-PTK. Tahap perencanaan dilakukan sebagai upaya memecahkan segala permasalahan yang ditemukan pada refleksi awal, dan segala hal yang perlu dilakukan pada tahap tindakan. Pada tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan tindakan mulai dari materi, rencana pelajaran yang mencakup metode mengajar, media pembelajaran, serta teknik dan instrumen evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, perencanaan pengajaran bersifat fleksibel artinya selalu dapat dikondisikan atau dapat berubah sesuai kebutuhan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru memberikan lembar kerja siswa dan beberapa pertanyaan. Setelah pengamatan selesai guru mengajak siswa untuk melakukan tanya jawab.

- c. Pengamatan

Observasi dan monitoring merupakan suatu upaya untuk merekam segala kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam penelitian

ini, peneliti selain bertindak sebagai pelaksana tindakan juga sebagai observer. Observasi dan monitoring dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi. Dan apa yang telah dihasilkan atau yang belum dihasilkan selama tindakan pelaksanaan berlangsung. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian selanjutnya dalam mencapai tujuan.

??.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini berdasarkan hasil tindakan dan identifikasi masalah pada siklus pertama yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai solusi pemecahan permasalahan pada siklus kedua. Tindakan yang diterapkan pada identifikasi masalah didasarkan pada hasil tindakan siklus I antara lain: mengevaluasi kelemahan pada pembelajaran siklus 1 dan menyikapi dan mengidentifikasi peningkatan kemampuan menulis siswa. Perencanaan solusi masalah pada siklus kedua ini ditulis pada RPP untuk memudahkan guru pada pelaksanaan tindakan nanti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan berikutnya setelah siklus I selesai dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai guru berdasarkan perencanaan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

c. Pengamatan

Observasi dan monitoring dilaksanakan untuk melihat jalannya pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada pelaksanaan siklus II. Semua proses jalannya pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis siswa didokumentasikan oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan setelah semua proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang ada dikaji dan dicarikan solusinya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam upaya mencapai tujuan. Jika dalam pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai, maka pelaksanaan penelitian cukup sampai siklus II. Tetapi jika pada siklus II indikator keberhasilan belum tercapai maka dilanjutkan siklus III dengan tahap yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, kemampuan menulis dan hasil belajar Tema 1 Diriku pada siswa kelas 1 semester 1 di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yaitu:

Masih terdapat permasalahan yang ditemui pada diri siswa, antara lain: Siswa menunjukkan sikap jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dengan siswa mengobrol sendiri dan mengganggu temannya, masih ragu-ragu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, tidak berani tampil di depan kelas, dan kurang antusias saat merespon tindakan guru.

Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator kemampuan menulis siswa kelas 1 yaitu 1) tulisan rapi sebesar 47,37%, 2) tulisan jelas sebesar 42,11%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 44,74%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 44,74%.

Rendahnya kemampuan menulis dan hasil belajar Tema 1 Diriku pada siswa kelas 1 semester 1 di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 1. dan tabel 2.

Tabel 1. Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Pra Siklus

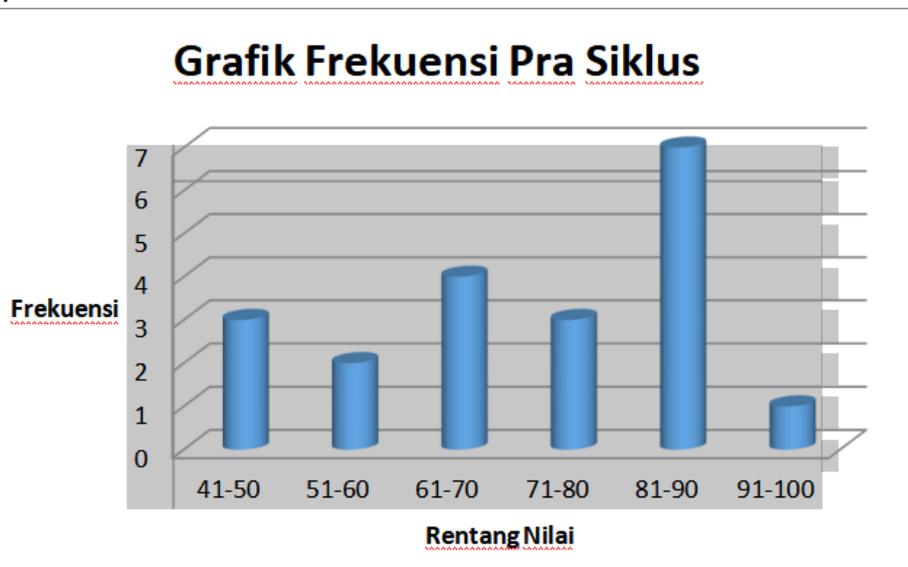
NO	NAMA	Indikator Kemampuan Menulis				Jml	Nilai Menulis	Hasil Belajar	Nilai Akhir	Ket
		1	2	3	4					
1	Agus Wibowo	3	2	4	2	11	68.75	60	64	BT
2	Ahmad Abdullah	4	2	3	4	13	81.25	80	81	T
3	Alief Widia	3	3	4	2	12	75.00	70	73	BT
4	Alifa Brian	4	2	3	4	13	81.25	80	81	T
5	Arman Maulana	4	2	1	2	9	56.25	50	53	BT
6	Arya Yumna	3	4	3	4	14	87.50	80	84	T
7	Asyifa Fitri	1	2	4	1	8	50.00	50	50	BT
8	Aulia Siti	4	2	3	4	13	81.25	80	81	T
9	Desvita Cindy	3	2	1	2	8	50.00	50	50	BT
10	Dhaffa Arif	4	3	4	3	14	87.50	90	89	T
11	Dinda Ayu	3	2	4	2	11	68.75	60	64	BT
12	Evan Azzaky	3	4	3	4	14	87.50	80	84	T
13	Febryandi Widi	4	3	2	2	11	68.75	60	64	BT
14	Fikri Fatur	3	3	4	2	12	75.00	60	68	BT
15	Frendy Hendrawan	4	4	3	4	15	93.75	90	92	T
16	Frida Aprillia	4	2	4	2	12	75.00	70	73	BT
17	Hafizah Arumi	3	3	4	2	12	75.00	70	73	BT
18	Ilham Andi	3	4	3	4	14	87.50	80	84	T
19	Ilham Rasyid	4	4	3	4	15	93.75	90	92	T
20	Irfan Kurniawan	4	4	3	3	14	87.50	80	84	T
	Jumlah	68	57	63	57	245	47,49	1430	1484	
	Rata-rata	3	3	3	3	12	3,17	71,50	74,20	
	Prosentase Pencapaian	85%	71%	78%	71%					

Keterangan : T = Tuntas??BT = Belum Tuntas

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

NO	NILAI	FREKUENSI	FREKUENSI	KETERANGAN
1	41-50	3	15%	Sangat Kurang
2	51-60	2	10%	Sangat Kurang
3	61-70	4	20%	Kurang
4	71-80	3	15%	Cukup
5	81-90	7	35%	Baik
6	91-100	1	5%	Amat Baik
	JUMLAH	20	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Frekuensi Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar tema 1 siswa diperoleh data pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa 70,63 dengan prosentase 47,37%. Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kemampuan menulis dan nilai hasil belajar tema 1 pada pra siklus adalah 73,98 dengan prosentase 50,00%.

Hasil Penelitian Siklus 1

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020 dari pra siklus ke siklus I. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus I diperoleh hasil penilaian tiap indikator kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Tema 1 Diriku yang dilakukan siklus I yaitu 1) tulisan rapi sebesar 71,05%,

2) tulisan jelas sebesar 71,05%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 68,42%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 68,42%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data siklus 1, rata-rata hasilbelajar Tema 1 Diriku siswa 78,13 dengan prosentase 68,42%. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 3. dan tabel 4

Tabel 3. Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1Tema 1 Siklus I

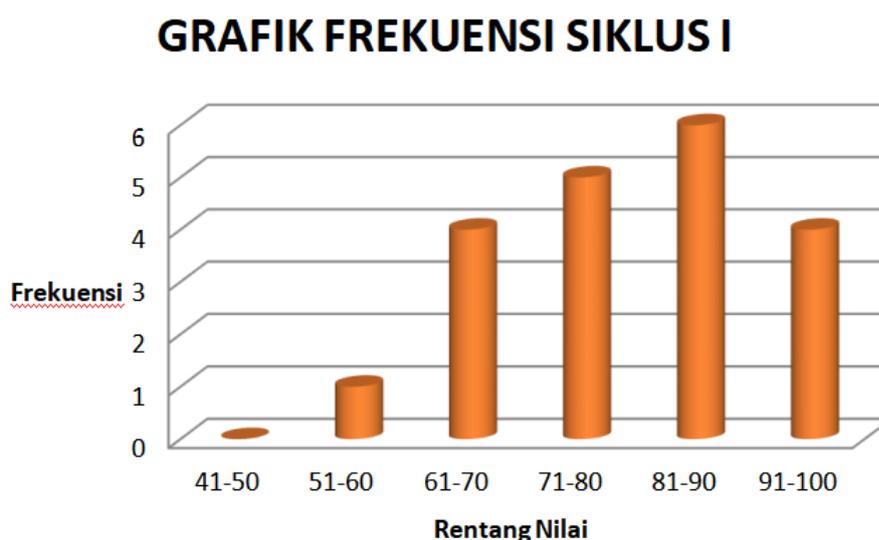
NO	NAMA	Indikator Kemampuan Menulis				Jml	Nilai Menulis	Hasi I Belajar	Nilai Akhir	Ket
		1	2	3	4					
1	Agus Wibowo	4	3	4	3	14	87.50	60	74	BT
2	Ahmad Abdullah	4	3	4	4	15	93.75	90	92	T
3	Alief Widia	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
4	Alifa Brian	4	3	4	4	15	93.75	80	87	T
5	Arman Maulana	4	3	2	3	12	75.00	60	68	BT
6	Arya Yumna	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
7	Asyisyifa Fitri	2	3	4	2	11	68.75	50	59	BT
8	Aulia Siti	4	3	4	4	15	93.75	80	87	T
9	Desvita Cindy	4	3	2	3	12	75.00	50	63	BT
10	Dhaffa Arif	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
11	Dinda Ayu	4	3	4	3	14	87.50	60	74	BT
12	Evan Azzaky	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
13	Febryandi Widi	4	4	3	3	14	87.50	60	74	BT
14	Fikri Fatur	4	4	4	2	14	87.50	60	74	BT
15	Frendy Hendrawan	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
16	Frida Aprillia	4	3	4	3	14	87.50	80	84	T
17	Hafizah Arumi	4	4	4	3	15	93.75	80	87	T
18	Ilham Andi	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
19	Ilham Rasyid	4	2	3	2	11	68.75	70	69	BT
20	Irfan Kurniawan	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
	Jumlah	54	62	55	60	231	1443.75	1250	1346.875	
	Rata-rata	3	4	3	4	14	90	78.13	84.18	
	Prosentase Pencapaian	71.05%	71.05%	68.42%	68.42%			68.42%	71.05%	

Keterangan : T = Tuntas BT = Belum Tuntas

Tabel 4. Frekuensi Data Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Siklus I

NO	NILAI	FREKUENSI	PROSENTASE	KETERANGAN
1	41-50	0	0%	Sangat Kurang
2	51-60	1	5%	Sangat Kurang
3	61-70	4	20%	Kurang
4	71-80	5	25%	Cukup
5	81-90	6	30%	Baik
6	91-100	4	20%	Amat Baik
JUMLAH		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti di bawah ini :



Gambar 2 Grafik Frekuensi Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Siklus I

Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kemampuan menulis dan nilai hasil belajar Tema 1 Diriku adalah 84,18 dengan prosentase 71,05%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 untuk kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pembelajaran Tema 1 Diriku adalah sudah cukup baik yaitu untuk siswa yang dikatakan tuntas dalam kemampuan menulis dan hasil belajar sebanyak 15 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa dari 20 siswa.

?? Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa ada peningkatan kemampuan menuliskan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020 dari siklus I ke siklus II. Dari hasil analisis dan hasil observasi siklus II diperoleh hasil penilaian tiap indikator kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Tema 1 Diriku yang dilakukan siklus II yaitu 1) tulisan rapi sebesar 97,37%, 2) tulisan jelas sebesar 97,37%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 94,74%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 92,11%. Selain itu berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh data pra siklus, rata-rata hasil belajar Tema 1 Diriku siswa 87,50 dengan prosentase 97,37%. Selengkapnya dilihat tabel 4.5. dan tabel 4.6.

Tabel 5. Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Siklus II

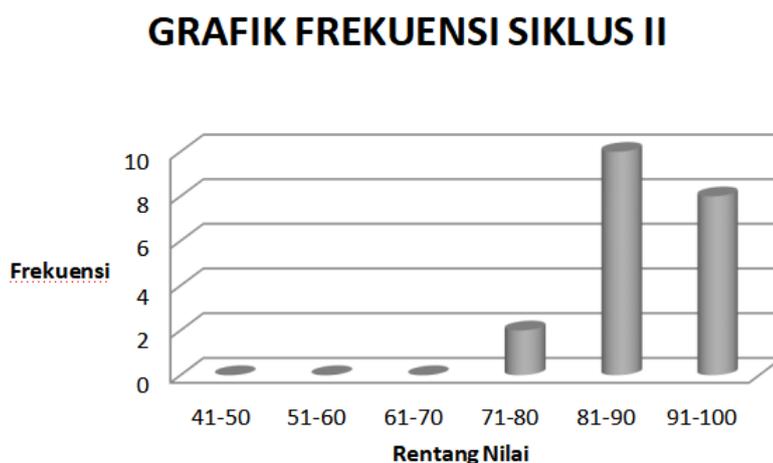
NO	NAMA	Indikator Kemampuan Menulis				Jml	Nilai Menulis	Hasil Belajar	Nilai Akhir	Ket
		1	2	3	4					
1	Agus Wibowo	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T
2	Ahmad Abdullah	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
3	Alief Widia	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
4	Alifa Brian	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
5	Arman Maulana	4	4	2	4	14	87.50	80	84	T
6	Arya Yumna	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
7	Asyasyifa Fitri	3	4	4	2	13	81.25	70	76	T
8	Aulia Siti	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T
9	Desvita Cindy	4	4	2	4	14	87.50	80	84	T
10	Dhaffa Arif	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
11	Dinda Ayu	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T
12	Evan Azzaky	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
13	Febryandi Widi	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T
14	Fikri Fatur	4	4	4	2	14	87.50	80	84	T
15	Frendy Hendrawan	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
16	Frida Aprillia	4	4	4	4	16	100.00	90	95	T
17	Hafizah Arumi	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T
18	Ilham Andi	4	4	4	4	16	100.00	100	100	T
19	Ilham Rasyid	4	4	4	4	16	100.00	80	90	T

20	Irfan Kurniawan	4	4	4	4	16	100.0	100	100	T
	Jumlah	64	62	64	62	25	1575	1400	1487.5	
	Rata-rata	4	4	4	4	16	98	87.50	92.97	
	Prosentase Pencapaian	97.37 %	97.37 %	94.74 %	92.11 %			97.37 %	100.0 %	

Tabel 6. Frekuensi Data Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Siklus II

NO	NILAI	FREKUENSI	PROSENTASE	KETERANGAN
1	41-50	0	0%	Sangat Kurang
2	51-60	0	0%	Sangat Kurang
3	61-70	0	0%	Kurang
4	71-80	2	10%	Cukup
5	81-90	10	50%	Baik
6	91-100	8	40%	Amat Baik
	JUMLAH	20	100%	

Berdasarkan tabel 6. di atas maka dapat digambarkan ke dalam grafik seperti di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Frekuensi Nilai Kemampuan menulis dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 1 Siklus II

Dan rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kemampuan menulis dan nilai hasil belajar Tema 1 Diriku adalah 92,97 dengan prosentase 100%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II untuk kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 semester 1 pembelajaran Tema 1 Diriku adalah sangat baik yaitu untuk siswa yang dikatakan tuntas dalam kemampuan menulis dan hasil belajar sebanyak 20 siswa atau semua siswa di kelas 1.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Dan dari data yang diperoleh dari siklus II prosentase kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 adalah 100% sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 7. Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

NILAI	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
41-50	3	0	0	Sangat Kurang
51-60	2	1	0	Sangat Kurang
61-70	4	4	0	Kurang
71-80	3	5	2	Cukup
81-90	7	6	10	Baik

Dari data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 pada tahun 2019/2020. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan metode Pembelajaran Examples Non Examples pada siswa kelas 1 dan ternyata kemampuan menulis dan hasil belajar siswa meningkat.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode Pembelajaran Examples Non Examples dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase pada tiap-tiap indikator kemampuan menulis siswa kelas 1 pada tiap siklus yaitu 1) tulisan rapi sebesar 47,37%, 71,05%, 97,37%, 2) tulisan jelas sebesar 42,11%, 71,05%, 97,37%, 3) tulisan sesuai dengan panduan sebesar 44,74%, 68,42%, 94,74%, dan 4) tulisan bisa terbaca sebesar 44,74%, 68,42%, 92,11%.

Penerapan metode Pembelajaran Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Tema 1 siswa diperoleh data tiap siklus, rata-rata hasil belajar siswa 70,63; 78,13; 87,50 dengan prosentase 47,37%; 68,42%; 97,37%.

Penerapan metode Pembelajaran Examples Non Examples dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku di SD Negeri Glonggong 2 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kemampuan menulis dan nilai hasil

belajar Tema 1 pada tiap siklus adalah 73,98; 84,18; 92,97 dengan prosentase 50,00%; 71,05%; 100%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah :

Memberi implikasi bahwa pendekatan metode Pembelajaran Examples Non Examples dapat meningkatkan kemampuan menuliskan hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran Tema 1 Diriku, maka akan berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan metode Pembelajaran Examples Non Examples.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP PGSD.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sufanti, Main, dkk. 2012. *Teori Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. FKIP : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development)